

ANALISA PROGRES NILAI PRODUK SIMPANAN (DANA PIHAK KETIGA) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU JATIROGO TUBAN

Oleh:

Windiarnas Aprisco¹

windiarnas@gmail.com

I Nyoman Sudapet²

Nyoman.Sudapet@narotama.ac.id

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Narotama - Surabaya

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat progres serta peramalan posisi produk- produk simpanan agar dapat diketahui dan menunjang pula pertumbuhan dana pihak ketiga di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Jatirogo Tuban. Produk- produk simpanan yang diteliti adalah deposito, giro, dan tabungan.

Dalam dunia perbankan, semua bank berlomba - lomba menarik hati masyarakat untuk mempercayakan uang mereka disimpan di bank tersebut dalam jangka waktu selama- lamanya dan dalam jumlah yang sebesar- besarnya. Oleh karena itu perlu dihitung seberapa besar kemajuan atau kenaikan posisi uang masyarakat (Dana Pihak Ketiga) tersebut dimana besar kecilnya dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada Tahun 2013 untuk melihat progress masing-masing produk dan memprediksi posisi dana pada tahun 2014 dengan melihat trend analisis menggunakan metode *Least Squares*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh produk simpanan yang memiliki progress tertinggi adalah Deposito 12 bulan dengan persentase sebesar 966.67% (≈ 10 kali lipat) dan produk simpanan yang memiliki progress terendah adalah Deposito 6 Bulan dengan persentase sebesar -59.60% (mengalami penurunan). Sedangkan untuk prediksi progress terbesar dari tahun 2013 ke tahun 2014 adalah Giro dengan persentase 8,02%.

Kata Kunci : Progres, Peramalan, Produk Simpanan.

PENDAHULUAN

Keberadaan sektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari- hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit- unit ekonomi yang surplus dana, dengan unit- unit ekonomi yang kekurangan dana. Melalui sebuah bank dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan. Semakin berkembang kehidupan masyarakat dan transaksi-transaksi perekonomian suatu negara, maka akan membutuhkan pula peningkatan peran sektor perbankan melalui pengembangan produk- produk jasanya (Bachruddin, 2006). Oleh karena itu dibutuhkan suatu *service marketing* di setiap perusahaan jasa terutama di perbankan. Arti *service marketing* adalah sebuah proses penjualan sebuah produk atau lebih, akan tetapi tidak memindahkan hak kepemilikan (*ownership*) kepada pembeli dan yang terpenting adalah mengutamakan ketepatan waktu dan kualitas (Billy, 2011).

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. yang merupakan bank tertua di Indonesia serta status dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. sendiri yang merupakan bank milik Negara, sehingga menjadikan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (BRI) sebagai bank terbesar dan tersebar di Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. untuk menunjang atau memikat masyarakat umum agar masyarakat percaya dan mau menaruh dana mereka di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. baik berupa giro, tabungan, dan deposito PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. juga memiliki jaringan *E- Banking* serta *E- Channel* yang luar biasa, hal ini dimaksudkan dimana semakin besar atau banyak masyarakat yang menaruh dana mereka di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. maka semakin besar dan berkembang juga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dibandingkan dengan bank- bank pesaing lainnya, sehingga visi dan misi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. akan tercapai. Hal ini yang ditekankan terus menerus oleh jajaran direksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. kepada seluruh kantor cabang (Kanca), kantor cabang pembantu (KCP), kantor unit, teras dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. di seluruh Indonesia demikian juga di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu (KCP) Jatirogo Tuban yang baru beroperasi di bulan Oktober tahun 2012.

TINJAUAN PUSTAKA

Progres mempunyai arti adalah kemajuan (Nawawi, 2001), sedangkan arti dari nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia (Suyatno, 1999), sedangkan arti dari simpanan sendiri adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu (Suyatno, 1999), maka dapat diartikan bahwa nilai produk simpanan adalah hal yang berharga yang berkaitan dengan harta benda masyarakat yang ditaruh atau dipercayakan kepada bank baik berupa giro, deposito, atau tabungan yang berguna bagi kehidupan manusia. Jenis dana yang dapat dihimpun oleh bank adalah sebagai berikut:

1. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Imaniyati, 2008).
2. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan (Imaniyati, 2008). Jenis- jenis penarikan pada rekening giro (Syahru, 2011) :
3. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Imaniyati, 2008). Jenis- jenis deposito adalah sebagai berikut :
 - 1). Deposito Berjangka, adalah Deposito yang memiliki jangka waktu bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan.
 - 2). Deposito Sertifikat, adalah seperti jenis deposito berjangka namun, diterbitkannya dalam bentuk sertifikat yang kemudian bisa dipindahtangankan atau diperjualbelikan.
 - 3). Deposito On Call adalah Deposito On Call atau dikenal DOC ini biasanya dilakukan nasabah dengan jumlah deposito besar yang sementara waktu tidak digunakan. Biasanya waktu penerbitannya sekitar 7 hari sampai satu bulan dengan biasanya bunga yang sudah ditentukan oleh kedua pihak yaitu bank dan nasabah. (Rohmanah, 2013).

Jenis-jenis Produk Simpanan PT Bank BRI KCP Jatirogo Tuban adalah sebagai berikut: Tabungan (Britama, Simpedes, Tabungan Haji, Britama Bisnis, Britama Rencana, Britama Junio), Deposito BRI Rupiah, dan Giro BRI Rupiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penilaian kuantitatif terhadap produk- produk simpanan BRI KCP Jatirogo dengan memperhatikan progres nilai pada periode tengah tahun pertama dan tengah tahun kedua. Analisa yang dilakukan menghasilkan penilaian produk yang memiliki progres tertinggi dan terendah sehingga dapat diketahui produk mana yang perlu ditingkatkan pertumbuhannya oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Jatirogo. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga	Dana yang berasal dari masyarakat luas. Dapat berupa giro, tabungan, dan deposito.	Progres Dana Pihak Ketiga dihitung dengan cara : $\frac{DPK \text{ periode } n - DPK \text{ periode } (n - 1)}{DPK \text{ periode } (n - 1)} \times 100\%$	Rasio
Trend Analisis	Melihat trend pertumbuhan maupun prediksi untuk pertumbuhan bulan berikutnya	$Y = a + bX$ dimana : $a = \bar{Y}$ $b = \frac{\sum XY}{\sum Y^2}$	Linier

Sumber : Peneliti,2014

Adapun yang menjadi hipotesa dalam penulisan skripsi ini adalah :

$$H_0 = NPS_{t1} > NPS_{t0}$$

$$H_a = NPS_{t1} \leq NPS_{t0}$$

Dimana :

NPS = Nilai Produk Simpanan

H_0 = Meningkatkan Produk Simpanan

H_a = Sama Saja (Tetap)

Analisa data dalam penelitian ini memiliki beberapa langkah, yaitu:

1. Menghitung rata-rata produk simpanan dari periode pertama sampai periode tengah tahun pertama (H_1) dan periode tengah tahun pertama (H_1) sampai periode tengah tahun kedua (H_2) yaitu dengan menjumlahkan data sebagai berikut :

$$\text{Average DPK}(H_1) = \frac{\sum_{N=1}^6 DPK_N}{6}$$

$$\text{Average DPK}(H_2) = \frac{\sum_{N=7}^{12} DPK_N}{6}$$

Keterangan:

DPK : Dana Pihak Ketiga

DPK (H_1) : Dana Pihak Ketiga tengah tahun pertama

DPK (H_2) : Dana Pihak Ketiga tengah tahun kedua

N : Periode dalam Bulan ke N

2. Menghitung tingkat progres DPK dari H₁ sampai H₂ dengan rumusan sebagai berikut :

$$\frac{DPK \text{ periode } n - DPK \text{ periode } (n - 1)}{DPK \text{ periode } (n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

DPK_{periode n} : Dana Pihak Ketiga periode ke- n

DPK_{periode n-1} : Dana Pihak Ketiga periode sebelumnya

3. Mengurutkan data DPK dari yang tertinggi sampai terendah sehingga menghasilkan data DPK yang tertinggi dan terendah nilai progresnya.

4. Memperhatikan progres tiap produk dan memprediksi pertumbuhan bulan berikutnya dengan rumusan statistik *Least Squares*:

$$Y = a + bX$$

dimana :

$$a = \bar{Y}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

\bar{Y} : rata – rata DPK selama 1 tahun

X : variabel waktu

Y : nilai DPK

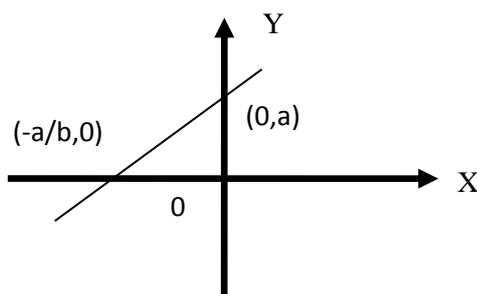
Tabel 2 : Rancangan Perhitungan Nilai Simpanan

BULAN	X	Y
		(Jumlah Simpanan Dalam Juta)
1	-5.5	...
2	-4.5	...
3	-3.5	...
4	-2.5	...
5	-1.5	...
6	-0.5	...
MEDIAN	0	0
7	0.5	...
8	1.5	...
9	2.5	...
10	3.5	...
11	4.5	...
12	5.5	...
TOTAL	0	...

Sumber : Peneliti,2014

Langkah-langkah membuat Garis Pertumbuhan (Grafik Trend Linier) setelah diketahui nilai a dan b maka dicari titik koordinat dengan cara sebagai berikut:

1. Memasukkan nol pada X yaitu Y=a+b (0) sehingga diperoleh koordinat (0,a)
2. Memasukkan nol pada Y yaitu 0=a+bX sehingga diperoleh koordinat (-a/b,0)
3. Membuat grafik berdasarkan titik koordinat :



Gambar 1: Grafik Trend Linier

5. Membuat peramalan untuk posisi masing- masing simpanan di Bulan Januari Tahun 2014 dengan memasukan rumus $Y = a + bX$ dan nilai $X = 6,5$
6. Membuat persentase progresnya dengan membagi perkiraan posisi masing- masing dana di Bulan Januari Tahun 2014 dengan Kenyataan posisi masing- masing dana di Bulan Januari Tahun 2013
7. Membuat kesimpulan akhir mengenai progres produk simpanan di BRI KCP Jatirogo

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diteliti dalam skripsi ini merupakan data posisi dari masing- masing produk simpanan (DPK) di BRI KCP Jatirogo di akhir bulannya pada tahun 2013. Data- data tersebut disajikan dalam tabel- tabel di bawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Rekapitulasi Progres Produk Simpanan

NO	NAMA DPK	AVERAGE H1	AVERAGE H2	PROGRES
1	DEPOSITO 12 BULAN	Rp 20,000,000	Rp 213,333,333	966.67%
2	JUNIO 17 TAHUN PLUS	Rp 5,652,668	Rp 26,153,221	362.67%
3	GIRO	Rp 217,830,651	Rp 592,993,166	172.23%
4	DEPOSITO 1 BULAN	Rp 425,833,333	Rp 862,750,000	102.60%
5	DEPOSITO 3 BULAN	Rp 63,333,333	Rp 117,083,333	84.87%
6	BRITAMA BISNIS	Rp 2,042,276,678	Rp 3,733,378,306	82.80%
7	SIMPEDES	Rp 1,350,293,776	Rp 2,456,926,107	81.95%
8	BRITAMA RENCANA	Rp 20,611,351	Rp 29,774,369	44.46%
9	JUNIO < 17 TAHUN	Rp 315,630,000	Rp 385,789,261	22.23%
10	BRITAMA	Rp 3,809,575,275	Rp 3,950,599,501	3.70%
11	TAB HAJI	Rp 36,333,333	Rp 33,083,333	-8.94%
12	DEPOSITO 6 BULAN	Rp 142,333,333	Rp 57,500,000	-59.60%

Sumber : BRI Jatirogo, Data diolah Peneliti, 2014

Berdasarkan urutan data pada tabel tersebut di atas, maka produk yang dinilai memiliki progres tertinggi adalah Deposito 12 Bulan dengan persentase progres sebesar 966.67% (setara dengan kenaikan hampir 10 kali lipat) sedangkan produk yang dinilai memiliki progress terendah adalah Deposito 6 Bulan dengan persentase progres sebesar -59.60% dengan arti lain bahwa produk Deposito 6 Bulan tidak mengalami kenaikan bahkan mengalami penurunan.

Prediksi Progres Produk Simpanan Dengan Rumus *Least Squares*

Dalam bagian ini masing- masing produk simpanan di atas hanya akan dijadikan tiga jenis simpanan berdasarkan kesamaannya, yaitu Giro, Tabungan (gabungan dari Britama, Britama Bisnis, Junio 17 Tahun Plus, Junio < 17 Tahun, Britama Rencana, Tabungan Haji, dan

Simpedes), dan Deposito (gabungan dari Deposito 1 Bulan sampai 12 Bulan). Setelah dikelompokkan dalam tiga jenis simpanan itu maka akan diperoleh total gabungan (DPK) dari ketiga jenis simpanan itu. Selanjutnya akan digunakan Rumus *Least Squares* dari masing-masing penggabungan itu yang digunakan untuk meramalkan perkembangan dana pihak ketiga itu di masa yang akan datang. Rumus tersebut adalah :

$$Y = a + bX$$

dimana :

$$a = \bar{Y} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

\bar{Y} : rata – rata DPK selama 1 tahun

X : variabel waktu

Y : nilai DPK

1. Simpanan dalam bentuk Giro

Tabel 4 : Perhitungan Nilai Y Giro

BULAN	X	Y Posisi Dana (Dalam Juta)	XY	X ²
1	-5.5	Rp98,342,930	(540,886,115)	30.25
2	-4.5	Rp201,988,582	(908,948,619)	20.25
3	-3.5	Rp105,130,767	(367,957,685)	12.25
4	-2.5	Rp126,785,724	(316,964,310)	6.25
5	-1.5	Rp675,281,664	(1,012,922,496)	2.25
6	-0.5	Rp99,454,238	(49,727,119)	0.25
Median	0	0	0	0
7	0.5	Rp597,367,998	298,683,999	0.25
8	1.5	Rp698,694,947	1,048,042,421	2.25
9	2.5	Rp265,437,841	663,594,603	6.25
10	3.5	Rp461,519,205	1,615,317,218	12.25
11	4.5	Rp436,363,839	1,963,637,276	20.25
12	5.5	Rp1,098,575,167	6,042,163,419	30.25
JUMLAH	0	Rp4,864,942,902	8,434,032,590	143

Sumber : BRI Jatirogo, Data diolah Peneliti,2014

Kemudian mencari nilai a dan b, dimana :

$$a = \bar{Y} = 405.411.909 \quad b = \frac{\sum XY}{\sum Y^2} = 58.979.249$$

Selanjutnya disubstitusikan ke rumus *Least Squares*, Misal X = 0

$$Y = a + bX$$

$$Y = 405.411.909 + 58.979.249(0)$$

$$Y = 405.411.909 \quad \text{Jadi diperoleh koordinat } (0 ; 405.411.909)$$

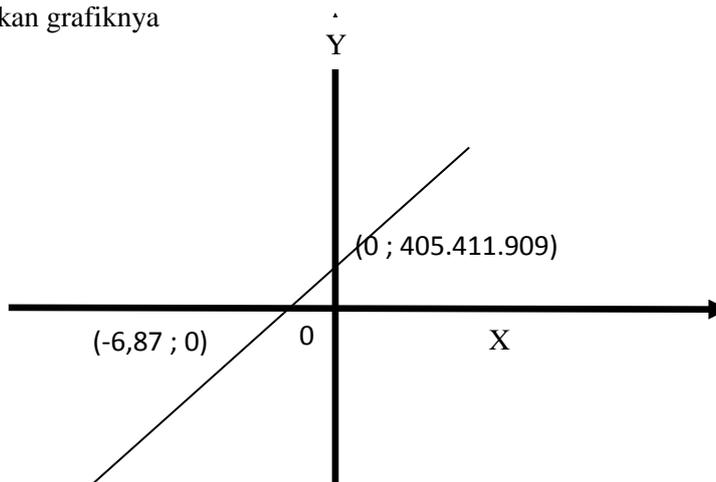
Selanjutnya disubstitusikan ke rumus *Least Squares*, Misal Y = 0

$$Y = a + bX$$

$$0 = 405.411.909 + 58.979.249 X$$

$$X = -6,87 \quad \text{Jadi diperoleh koordinat } (-6,87 ; 0)$$

Sehingga dapat digambarkan grafiknya



Gambar 2 : Grafik Trend Linier Giro

Untuk peramalan terhadap berapa besar atau posisi dana giro di bulan Januari tahun 2014 (13), maka dapat dihitung dengan cara memasukan nilai $X = 6,5$

$$Y = a + bX$$

$$Y_{13} = 405.411.909 + 58.979.249(6,5)$$

$$Y_{13} = \mathbf{Rp\ 788.777.026}$$

Untuk persentase progres peramalannya adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Perkiraan Posisi Giro Januari 2014}}{\text{Kenyataan Posisi Giro Januari 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{788.777.026}{98.342.930} \times 100\%$$

$$= \mathbf{8,02\%}$$

2. Simpanan dalam bentuk Tabungan

Tabel 5: Perhitungan Nilai Y Tabungan

BULAN	X	Y Posisi Dana (Dalam Juta)	XY	X ²
1	-5.5	Rp6,529,672,726	(35,913,199,992)	30.25
2	-4.5	Rp7,185,227,467	(32,333,523,600)	20.25
3	-3.5	Rp7,549,170,299	(26,422,096,046)	12.25
4	-2.5	Rp8,380,996,055	(20,952,490,136)	6.25
5	-1.5	Rp7,996,332,917	(11,994,499,375)	2.25
6	-0.5	Rp7,840,839,025	(3,920,419,512)	0.25
Median	0	0	0	0
7	0.5	Rp10,453,587,947	5,226,793,974	0.25
8	1.5	Rp9,741,496,714	14,612,245,072	2.25
9	2.5	Rp10,557,174,444	26,392,936,111	6.25
10	3.5	Rp10,740,467,880	37,591,637,581	12.25
11	4.5	Rp10,401,891,302	46,808,510,861	20.25
12	5.5	Rp11,799,606,302	64,897,834,660	30.25
JUMLAH	0	Rp109,176,463,077	63,993,729,598	143

Sumber : BRI Jatirogo, Data diolah Peneliti,2014

Kemudian mencari nilai a dan b, dimana :

$$a = \bar{Y} = 9.098.038.590 \quad b = \frac{\sum XY}{\sum Y^2} = 447.508.599$$

Selanjutnya disubstitusikan ke rumus *Least Squares*, Misal $X = 0$

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9.098.038.590 + 447.508.599 (0)$$

$$Y = 9.098.038.590 \quad \text{Jadi diperoleh koordinat } (0 ; 9.098.038.590)$$

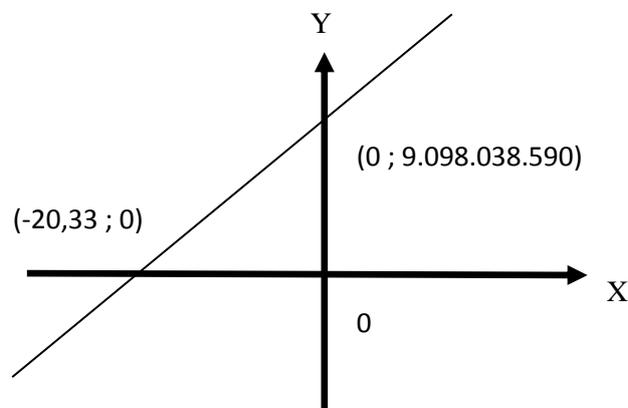
Selanjutnya disubstitusikan ke rumus *Least Squares*, Misal $Y = 0$

$$Y = a + bX$$

$$0 = 9.098.038.590 + 447.508.599 X$$

$$X = -20,33 \text{ Jadi diperoleh koordinat } (-20,33 ; 0)$$

Sehingga dapat digambarkan grafiknya



Gambar 3: Grafik Trend Linier Tabungan

Untuk peramalan terhadap berapa besar atau posisi dana tabungan di bulan Januari tahun 2014 (13), maka dapat dihitung dengan cara memasukan nilai $X = 6,5$

$$Y = a + bX$$

$$Y_{13} = 9.098.038.590 + 447.508.599 (6,5)$$

$$Y_{13} = \mathbf{Rp\ 12.006.844.481}$$

Untuk persentase progres peramalannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Perkiraan Posisi Tabungan Januari 2014}}{\text{Kenyataan Posisi Tabungan Januari 2013}} \times 100\% \\ &= \frac{12.006.844.481}{6.529.672.726} \times 100\% \\ &= \mathbf{1,84\%} \end{aligned}$$

3. Simpanan dalam bentuk Deposito

Tabel 4 : Perhitungan Nilai Y Deposito

BULAN	X	Y Posisi Dana (Dalam Juta)	XY	X ²
1	-5.5	Rp676,500,000	(3,720,750,000)	30.25
2	-4.5	Rp601,500,000	(2,706,750,000)	20.25
3	-3.5	Rp594,000,000	(2,079,000,000)	12.25
4	-2.5	Rp644,000,000	1,610,000,000)	6.25
5	-1.5	Rp621,500,000	(932,250,000)	2.25
6	-0.5	Rp771,500,000	(385,750,000)	0.25
Median	0	0	0	0
7	0.5	Rp665,000,000	332,500,000	0.25
8	1.5	Rp863,500,000	1,295,250,000	2.25
9	2.5	Rp1,093,500,000	2,733,750,000	6.25
10	3.5	Rp973,500,000	3,407,250,000	12.25
11	4.5	Rp1,393,500,000	6,270,750,000	20.25
12	5.5	Rp2,515,000,000	13,832,500,000	30.25
JUMLAH	0	Rp11,413,000,000	16,437,500,000	143

Sumber : BRI Jatirogo, Data diolah Peneliti,2014

Kemudian mencari nilai a dan b, dimana :

$$a = \bar{Y} = 951.083.333 \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum Y^2} = 114.947.552$$

Selanjutnya disubstitusikan ke rumus *Least Squares*, Misal X = 0

$$Y = a + bX$$

$$Y = 951.083.333 + 114.947.552 (0)$$

$$Y = 951.083.333 \qquad \text{Jadi diperoleh koordinat } (0 ; 951.083.333)$$

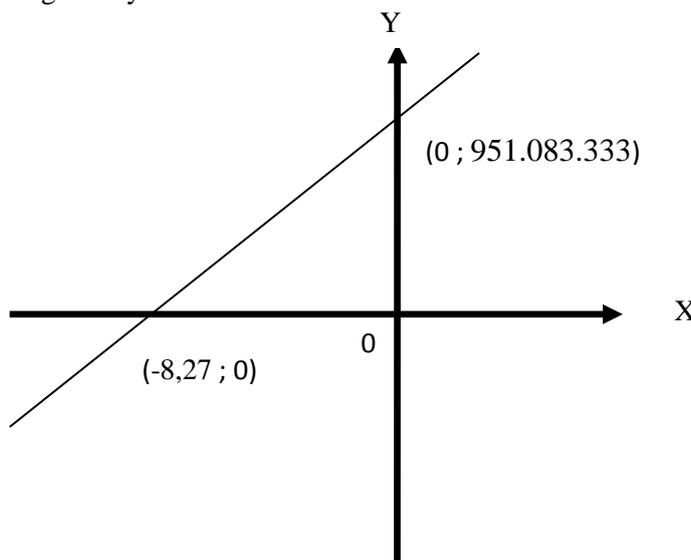
Selanjutnya disubstitusikan ke rumus *Least Squares*, Misal Y = 0

$$Y = a + bX$$

$$0 = 951.083.333 + 114.947.552 X$$

$$X = -8,27 \qquad \text{Jadi diperoleh koordinat } (-8,27 ; 0)$$

Sehingga dapat digambarkan grafiknya



Gambar 4: Grafik Trend Linier Deposito

Untuk peramalan terhadap berapa besar atau posisi dana deposito di bulan Januari tahun 2014 (13), maka dapat dihitung dengan cara memasukan nilai $X = 6,5$

$$Y = a + bX$$

$$Y_{13} = 951.083.333 + 114.947.552 (6,5)$$

$$Y_{13} = \mathbf{Rp\ 1.698.242.424}$$

Untuk persentase progres peramalannya adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Perkiraan Posisi Deposito Januari 2014}}{\text{Kenyataan Posisi Deposito Januari 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.698.242.424}{676.500.000} \times 100\%$$

$$= \mathbf{2,51\%}$$

4. Total Dana Pihak Ketiga (DPK)

Tabel 5: Perhitungan Nilai Y Dana Pihak Ketiga

BULAN	X	Y Posisi Dana (Dalam Jutaan)	XY	X ²
1	-5.5	Rp7,304,515,656	(40,174,836,107)	30.25
2	-4.5	Rp7,988,716,049	(35,949,222,219)	20.25
3	-3.5	Rp8,248,301,066	(28,869,053,730)	12.25
4	-2.5	Rp9,151,781,779	(22,879,454,446)	6.25
5	-1.5	Rp9,293,114,581	(13,939,671,871)	2.25
6	-0.5	Rp8,711,793,263	(4,355,896,631)	0.25
Median	0	0	0	0
7	0.5	Rp11,715,955,945	5,857,977,973	0.25
8	1.5	Rp11,303,691,661	16,955,537,492	2.25
9	2.5	Rp11,916,112,285	29,790,280,713	6.25
10	3.5	Rp12,175,487,085	42,614,204,799	12.25
11	4.5	Rp12,231,755,141	55,042,898,136	20.25
12	5.5	Rp15,413,181,469	84,772,498,079	30.25
JUMLAH	0	Rp125,454,405,979	88,865,262,188	143

Sumber : BRI Jatirogo, Data diolah Peneliti, 2014

Kemudian mencari nilai a dan b, dimana :

$$a = \bar{Y} = 10.454.533.832 \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum Y^2} = 621.435.400$$

Selanjutnya disubstitusikan ke rumus *Least Squares*, Misal $X = 0$

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10.454.533.832 + 621.435.400 (0)$$

$$Y = 10.454.533.832 \quad \text{Jadi diperoleh koordinat } (0 ; \mathbf{10.454.533.832})$$

Selanjutnya disubstitusikan ke rumus *Least Squares*, Misal $Y = 0$

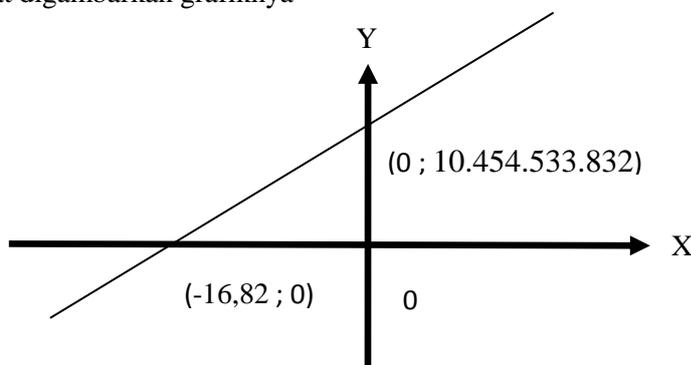
$$Y = a + bX$$

$$0 = 10.454.533.832 + 621.435.400 X$$

$$X = -16,82$$

Jadi diperoleh koordinat **(-16,82 ; 0)**

Sehingga dapat digambarkan grafiknya



Gambar 5: Grafik Trend Linier DPK

Untuk peramalan terhadap berapa besar atau posisi dana pihak ketiga (DPK) di bulan Januari tahun 2014 (13), maka dapat dihitung dengan cara memasukan nilai $X = 6,5$

$$Y = a + bX$$

$$Y_{13} = 10.454.533.832 + 621.435.400 (6,5)$$

$$Y_{13} = \text{Rp } 14.493.863.931$$

Untuk persentase progres peramalannya adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Perkiraan Posisi Total DPK Januari 2014}}{\text{Kenyataan Posisi Total DPK Januari 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{14.493.863.931}{7.304.515.656} \times 100\%$$

$$= 1,98\%$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa data mengenai progress nilai produk simpanan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk antar Cabang Pembantu Jatirogo Tuban, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk Simpanan yang memiliki progress tertinggi yaitu Deposito 12 bulan dengan presentase progress sebesar 966.67% (setara dengan kenaikan hampir 10 kali lipat) sedangkan produk yang dinilai memiliki progress terendah adalah Deposito 6 Bulan dengan persentase progres sebesar -59.60% dengan arti lain bahwa produk Deposito 6 Bulan tidak mengalami kenaikan bahkan mengalami penurunan.
2. Untuk peramalan di Bulan Januari Tahun 2014 total dana pihak ketiga di Bank BRI KCP Jatirogo adalah sebesar Rp 14.493.863.931, dimana produk simpanan yang akan mengalami pertumbuhan paling besar adalah Tabungan dengan nilai Rp 12.006.844.481, diurutkan kedua yaitu Deposito sebesar Rp 1.698.242.424, dan urutan terakhir adalah Giro dengan nilai Rp 788.777.026.
3. Dari perolehan atau peramalan dana tersebut di atas (*point 2*) dapat diambil kesimpulan bahwa di Bulan Januari Tahun 2014 akan terjadi kenaikan dana simpanan yang sangat signifikan dibandingkan dengan perolehan atau posisi dana simpanan di Bulan Januari Tahun 2013.

4. Untuk perbandingan persentase masing- masing dana dari Bulan Januari 2013 dan Bulan Januari 2014, Giro lah yang mempunyai presentase tersebsar dengan nilai 8,02% dan yang terendah adalah Tabungan dengan Nilai 1,84%.

Saran

1. Disarankan kepada Bank BRI KCP Jatirogo Tuban untuk mempertahankan perolehan atau posisi dana dari tahun ke tahun karena merupakan salah satu penilaian kinerja kantor tersebut di Bank Indonesia.
2. Untuk lebih meningkatkan perolehan dana simpanan khususnya terhadap produk simpana yang progresnya kecil.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih banyak mengenai produk- produk simpanannya dan tahun yang digunakan tidak hanya di tahun 2013 saja agar dapat diketahui pertumbuhan dananya di setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Billy. 2011. Pengertian Service Marketing. <URL : <http://servicemarketing-billy.blogspot.com/2011/08/service-marketing-week-1.html> > . (diakses tanggal 21 Juni 2014)
- Bachruddin. 2006. Pengukuran Tingkat Efisiensi Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia dengan Formula David Cole S Roe for Bank. Tugas Akhir Program Sarjana Universitas Islam Indonesia.
- Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2004.1-2009.4. Tugas Akhir Program Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gultom, S.F. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Deposito pada Nawawi, H.Hadari. 2001. Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit yang Kompetitif. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Imaniyati, Neni Sri. 2008. **Hukum Perbankan**. Bandung: Fakultas Hukum Unisba.
- Rohmanah, Chy. 2013. **Pengertian dan Jenis Deposito**. <URL: <http://blogging.co.id/pengertian-dan-jenis-jenis-deposito>>. (diakses tanggal 30 April 2014).
- Suyatno, Thomas., Marala, D.T., Abdullah, Azhar., Aponno, J.T., Ananda.T.Y., Chalik, H.A. 1999. **Kelembagaan Perbankan**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syahru, Alief. 2011. **Simpanan Giro (Demand Deposit)**. <URL: <http://aliefsyah.ru.blogspot.com/2011/05/simpanan-giro-demand-deposit.html> >. (diakses tanggal 30 April 2011)